

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang menjadi jawaban atas pertanyaan di bab 1. Hasil penelitian ini merupakan hasil lapangan berupa fakta-fakta atas pertanyaan penelitian mengenai peran pengajian terhadap sikap keberagamaan Punk Muslim (Slanker) di Jl. Potlot Duren Tiga.

#### A. Peran Pengajian

##### 1. Pandangan Ustadz tentang pengajian slanker

Pengajian merupakan suatu bentuk kontrol sosial di tengah-tengah masyarakat. Menurut pandangan ustadz faqih, Pengajian menjadi suatu bentuk filter terhadap budaya perilaku yang buruk. Kegiatan tersebut diharapkan mampu mengurangi kegiatan-kegiatan buruk. Pengajian slanker (Rumah Tahfidz Slanker) memiliki konsep yang berbeda dengan pengajian pada umumnya. Pengajian slanker lebih menekankan pada pengenalan huruf Al-qur'an, membaca Al-qur'an, tajwid dan makhorijul huruf serta insan kamil.

Hal ini dilakukan karena melihat banyaknya anggota slanker yang tidak mengetahui tentang pembacaan Al-qur'an. Selain itu, pengajian ini ingin merubah perilaku buruk ke perilaku baik secara perlahan.

Menurut Ustadz faqih, Pengajian Slanker berusaha menghilangkan stigma negatif dari masyarakat terhadap pengagum setia grup band slank(slanker). Sebelum pengajian slanker dibentuk, banyak dari slanker membuang waktu dengan duduk di sepanjang jalan potlot. Mereka melakukan kegiatan itu hanya untuk berkumpul dan tertawa. Kehadiran pengajian slanker di *base camp* slank membuat setiap anggotanya mendapatkan manfaat berupa Ilmu Agama.<sup>1</sup>

Di dalam hadist dijelaskan bahwa :

“Tidaklah suatu kaum berkumpul di satu rumah Allah, mereka membacakan Al-Qur’an dan mempelajarinya, kecuali turun kepada mereka ketenangan, dan rahmat menyelimuti mereka, para malaikat pun mengelilingi mereka dan Allah memuji mereka di hadapan makhluk yang ada didekatnya”

Pengajian memberikan perubahan kebiasaan perilaku slanker secara perlahan. Pengajian mendekatkan slanker terhadap agama. Slanker menyadari bahwa agama membentuk akhlak yang baik (akhlaqul karimah).

Pertemuan anggota slanker tidak hanya saat konser dan perayaan ulang tahun personil band slank tetapi saat pengajian berlangsung. Menurut ustadz faqih, Karakter Slanker di dalam mengikuti pengajian rumah tahfidz terdiri dari beberapa tahapan, diantaranya ;

- a. Memiliki niat yang kurang baik; pada tahapan ini slanker mengikuti pengajian karena ajakan dari temannya. Dia memandang bahwa pengajian hanya sebagai tempat untuk mendapatkan makanan secara cuma-cuma.

---

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan ustadz faqih 9 mei 2015pkl 18.35

Mereka tidak mementingkan manfaat yang ada didalam pengajian. Pengajian tidak bisa berperan bagi diri slanker. Bagi mereka pengajian belum memberikan kesadaran untuk melakukan perubahan.

- b. Silaturahmi dan bertambah teman; pada tahapan ini slanker merasakan manfaat dan peran pengajian secara mendasar. Slanker merasakan pengajian membentuk suasana keakraban yang lebih indah dan positif. Hal ini karena mereka berada di dalam aktivitas keagamaan.
- c. Menambah pengetahuan; pada tahapan ini slanker merasakan pengajian bisa memberikan pengetahuan agama. Slanker merasakan kedekatan dengan tuhan.
- d. Terakhir yaitu perubahan prilaku; slanker merasakan pengajian bisa memberikan dampak yang baik terhadap perubahan sikapnya.

Pada perubahan perilaku ,slankers berusaha menjauhi kegiatan-kegiatan yang dilarang dan dibenci oleh agama. Mereka merasakan bahwa sikap yang selama ini dilakukan banyak mengandung mudhorot dan merugikan individu slanker. Hal ini dibuktikan dengan perubahan prilaku mereka meninggalkan judi, miras,dan berkumpul dengan teman-teman yang memiliki sikap buruk.

Teman-teman yang buruk sangat mempengaruhi sikap keberagamaan slanker. Hal ini sebagai bentuk faktor yang mempengaruhi kepribadian slanker. Teman memiliki pengaruh cukup besar karena pada usia tersebut slanker lebih banyak menghabiskan waktu di luar rumah. Di dalam Hadist juga dijelaskan bahwa

seseorang manusia baik atau buruk bisa dilihat dari teman-teman yang ada di sekelilingnya.

Di Dalam pengajian, anggota-anggota pengajian mencoba untuk mengajak teman-temannya ke rumah tahfidz slanker. Ada beberapa slanker yang mengajak teman slanker lainnya untuk belajar mengaji. Hal ini dilakukan oleh Ikhsan dan apay.

Dari sini peneliti bisa melihat bahwa terjadi aktivitas dakwah di dalam pengajian. Hal ini menimbulkan suatu bentuk kegiatan yang positif. Di dalam ayat al qur'an dijelaskan :

“Dan aku tidak berkehendak menyalahi kamu (dengan mengerjakan) apa yang aku larang. Aku tidak bermaksud kecuali (mendatangkan) perbaikan selama aku masih berkesanggupan. Dan tidak ada taufik bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.”<sup>2</sup>

Setiap anggota slanker berusaha mengajak teman-temannya kepada kebaikan. Mereka sudah menyadari bahwa agama memiliki peranan yang penting di dalam kehidupan. Menurut ustadz faqih, peranan pengajian bagi tiap-tiap individu slanker memiliki perbedaan .

Pertama, pengajian bisa memberikan perubahan pandangan bahwa agama bisa memberikan kehidupan yang lebih baik. Kualitas seseorang hamba juga bisa bertambah dengan selalu mendekatkan diri pada Allah swt yang menguasai tiap-tiap kehidupan manusia di muka bumi.

---

<sup>2</sup> Surat hud ayat 88

Kedua, pengajian memberikan kesadaran bagi tiap-tiap muslim slanker untuk bangun dan sadar bahwa pergaulan mereka banyak membawa pengaruh yang kurang baik. Dia seakan-akan lupa tentang agama atau ibadah yang pernah ia pelajari atau ketahui sebelumnya. Pengajian memberikan pribadi slanker lebih dekat kepada agama .

Ketiga, menambah ilmu pengetahuan. Setiap pengajian pasti memberikan suatu materi agama bagi tiap-tiap mad'u. Pengajian slanker memberikan ilmu pengetahuan berupa ibadah mahdoh seperti sholat, puasa, zakat, dn haji. Pengetahuan tersebut akan berdampak pada pola pikir slanker.

Keberadaan pengajian slanker sangat membantu anggotanya untuk mencari ilmu agama. Selain itu pengajian ini berusaha untuk meluruskan niat para anggotanya agar terus mengikuti pengajian. Ustadz faqih menginginkan ada komitmen dari tiap individu untuk terus datang dan mengikuti pengajian.

Hal Ini dilakukan karena pada tahun pertama berdirinya pengajian,ada 30 orang yang aktif di dalamnya. Namun, di tahun kedua terjadi pengurangan yang cukup signifikan. Banyak dari mereka yang tidak melanjutkan pengajian karena alasan pekerjaan dan yang lainnya.

Hal ini membuktikan bahwa banyak dari anggota slanker tahun pertama yang tidak mau terlibat di dalam pengajian Rumah Tahfiedz slanker karena kesibukan dengan urusan dunia. Padahal, pengajian tersebut hanya berlangsung satu minggu

sekali. Ini menjadi bentuk kurangnya istiqomah di dalam mengikuti pengajian rumah tahfidz.

Menurut Ustadz faqih keberadaan pengajian membuat kualitas diri para anggota pengajian semakin bertambah. Hal ini dikarenakan anggota pengajian slanker turut terlibat di dalam setiap acara yang diselenggarakan oleh rumah tahfidz pusat. Tenaga mereka dibutuhkan untuk membantu lancarnya acara rumah tahfidz.<sup>3</sup>

Keberadaan pengajian sebenarnya sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini sebagai fungsi membantu perkembangan jiwa mereka. Pengajian atau majelis ilmu menjadi tempat terbaik untuk meningkatkan kesehatan akal dan jiwa manusia. Agama mampu memberikan kemudahan bagi setiap orang yang yakin akan hal itu.

Dilihat dari pernyataan di atas, keberadaan pengajian slanker menurut Ustadz faqih lebih menekankan pada peran pengajian sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas dalam berkegiatan dan pembinaan serta pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini dikarenakan keberadaan pengajian slanker membuat anggotanya lebih berkegiatan di dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti mengadakan kegiatan isra,miraj,mengikuti kegiatan yang diselenggarakan di Rumah Tahfidz dll.

Selain itu, keberadaan pengajian memberikan pembinaan mengenai manusia yang berkualitas di muka bumi. Ustadz faqih juga menekankan pada pengembangan

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan ustadz faqih tanggal 9 mei 2015pk1 18.40

diri anggota slanker dengan mengajarkan materi ilmu agama yang sederhana dan mudah diterima oleh masing-masing individu.

## 2. Pandangan slanker tentang pengajian

Pengajian bisa memiliki peran yang banyak jika disadari oleh tiap-tiap individu. Hal ini sebagai bentuk melakukan perubahan secara menyeluruh. Awal dari perubahan individu adalah niat. Niat yang baik akan memudahkan slanker dalam melakukan perubahan. Selain itu, Allah akan memberikan rahmat-Nya agar manusia mudah menerima kebaikan dari siapapun dan dimanapun. Pengajian memberikan suatu perubahan dari segi perasaan seorang slanker.

Sebelum mengikuti pengajian Slanker memiliki emosi yang labil. Setiap anggotanya selalu menyelesaikan masalah dengan cara bertengkar dan saling egois. Mereka lebih mementingkan hawa nafsu dibandingkan akal dan perasaannya.

Pengajian Rumah Tahfidz membuat slanker waktu yang berkualitas. Waktu libur mereka banyak disibukkan untuk mengurus pengajian dan kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan aktivitas keagamaan.

Salah satu slanker yang bernama Apay memberitahukan bahwa sebelum dia mengikuti pengajian, dia banyak menghabiskan waktu untuk berpacaran seperti banyak yang dilakukan muda-mudi pada umumnya. Dia selalu datang ke rumah pacarnya untuk mengajak jalan dan makan. Setelah mengikuti pengajian, dia merasakan bahwa agama lebih menjanjikan untuk kehidupan dunia dan kehidupan

akhirat. Dia juga mulai meninggalkan kegiatan untuk datang menemui pacarnya tiap malam minggu. Dia menjadi anggota pengajian yang aktif dan jarang absen. Hal ini dibuktikan dengan intensnya apay mengikuti pengajian.<sup>4</sup>

Pengajian bagi slanker apay sangatlah berperan bagi kehidupan dan kebiasaannya. Apay merasakan bahwa pengajian ini memberikan pengetahuan dasar tentang agama. Sekarang ini, dia mudah melangkah ke tempat-tempat yang baik seperti pengajian dan majelis ilmu bukan atas paksaan melainkan keinginan dari hati yang tulus untuk berubah.

Seperti halnya apay, slanker Ucok juga merasakan pengajian memberikan peranan yang cukup signifikan bagi dirinya. Dia merasa terjadi banyak perubahan pada dirinya setelah mengikuti pengajian slanker. Dia berpendapat bahwa dahulu hidupnya sangat jauh dari agama tetapi setelah mengikuti pengajian hidupnya lebih bermakna. Sebelum mengikuti pengajian, ucok gemar mengonsumsi minuman beralkohol, judi.<sup>5</sup>

Setelah pengajian berdiri di *base camp* slank, dia mengikuti pengajian dan berusaha aktif di dalam pengajian. Dia belajar membaca Al-qur'an, memperbaiki akhlaq dan mengurangi kegiatan kurang bermanfaat. Ucok merasakan ketenangan dan kebahagiaan sebagai seorang hamba.

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Apay, Slanker asal Jakarta tanggal 9 Mei 2015, pkl 19.20

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan Ucok asal Jakarta tanggal 9 Mei 2015 pkl 19.20



Senada dengan apay dan ucok, anggota pengajian yang bernama awel juga merasakan perubahan dan manfaat dengan dia mengikuti pengajian. Keberadaan pengajian membuat awel memiliki persaudaraan yang berlandaskan dengan agama. Sebelumnya awel merasakan dirinya terpengaruh dengan pergaulan di sekitarnya. Awel tidak memiliki pondasi yang kuat untuk terhindar dari setiap perbuatan negatif. Keberadaan pengajian berperan di dalam meningkatkan pengetahuan beragama awel. Sekarang ini, awel sudah melaksanakan sholat wajib terus. Awel juga memperbaiki niat untuk tidak mengonsumsi minum-minuman terlarang.<sup>6</sup>

Bagi ketiga anggota pengajian slanker yaitu ucok, aday dan awel. Pengajian memberikan perubahan yang cukup banyak bagi diri mereka. Hal ini menandakan bahwa ketiga orang slanker tersebut memiliki komitmen untuk berubah. Selain itu terdapat dorongan dari teman-temannya untuk merubah sikap. Padahal sebelumnya mereka berada dalam keadaan yang buruk dibandingkan dengan teman-teman pengajian yang lain. Mereka memiliki kesulitan dalam merubah perilaku dan gaya hidupnya.

Namun, slanker zek yang berasal dari bogor berpendapat bahwa dia merasakan pengajian slanker tidak memiliki peranan yang banyak bagi dirinya. Hal ini terjadi karena sebelumnya dia telah mengikuti pengajian di bogor. Dia menekankan bahwa peranan yang diberikan oleh pengajian hanya berupa ilmu-ilmu agama. Sayangnya, Ilmu Agama yang diberikan ustadz dibatasi oleh waktu yang

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan awel tanggal 9 mei 2015 pkl 19.05

sangat singkat yaitu satu jam. Dia merasakan pengajian kurang memiliki peranan bagi perubahan dirinya.<sup>7</sup>

Menurut Zek, keberadaan pengajian mampu membatu slanker yang lain dalam mencari ilmu agama. Slanker tidak hanya datang ke potlot untuk kumpul dan tertawa, tetapi ada esensi yang lebih bermakna yaitu agama dan silaturahmi. Sebagai pengikut pengajian slanker, zek berusaha untuk mengajak teman-teman yang lain baik dari Jabodetabek untuk mengikuti kegiatan positif. Dia menginginkan kegiatan slanker ini bisa diikuti oleh setiap anggota slanker.

Pengajian juga memberikan perubahan bagi salah satu slanker wanita yaitu istianah (slanker yang berasal dari mampang). Dia mengikuti pengajian ini karena dia ingin melancarkan bacaan al-qur'an yang pernah ditinggalkannya ketika masa remaja. Dia lebih menyukai teman yang memiliki *lifestyle* seperti kawula pada umumnya. Sebelumnya dia memiliki pandangan hanya pada sesuatu yang bersifat materialis. Dia banyak menghabiskan waktu untuk hal-hal yang sifatnya sementara. Kehidupan di dunia banyak diikuti tanpa berfikir bahwa yang hakiki adalah akhirat.

Di usia 19 tahun, istianah menginginkan ada perubahan di dalam dirinya. Dia menyadari bahwa hidup akan terus berjalan. Manusia akan mengalami fase

---

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan zek, slanker asal Bogor tanggal 11 mei 2015 pkl 14.01

bayi, anak-anak, remaja, dewasa, tua hingga meninggalkan dunia ini. Dia tidak menginginkan umurnya terbuang percuma dengan hal-hal yang kurang bermanfaat<sup>8</sup>.

Dia tidak menginginkan kesadaran muncul ketika menginjak usia lanjut. Dia menyadari akan pentingnya mempelajari Al-qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah. Dia menyadari masa remaja banyak melalaikan kewajibannya sebagai hamba Allah. Dia sering melupakan tentang tanggung jawabnya sebagai umat muslim. Dia menginginkan bisa mengikuti pengajian slanker secara istiqomah agar hidup yang akan datang mendapat keberkahan dari Allah Swt.

Senada dengan istianah, yogi slanker yang berasal dari purbalingga menginginkan perubahan dari segi pembacaan Al-qur'an dan praktik ibadah. Dia ingin melancarkan pembacaan Al-qur'an yang pernah ditinggalkan di masa remaja. Walaupun keberadaan dia terbilang baru di pengajian slanker. Dia memiliki pandangan bahwa pengajian tersebut mampu membantunya di dalam melancarkan bacaan Al-qu'ran.<sup>9</sup>

Menurut abi pengajian slanker memberikan pengetahuan agama kepadanya. Dia mulai memahami akan bacaan sholat dan praktik ibadahnya. Sebelumnya dia tidak memperdulikan tentang ibadah sholat. Dia lebih sering meninggalkan sholat karena dia tidak mengetahui dalil mengenai kewajiban ibadah sholat. Terlebih lagi lingkungan di sekitarnya kurang mendukungnya. Sebelumnya dia menggeluti dunia

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan istianah tanggal 9 mei 2015 pkl.19.45

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan yogi tanggal 9 mei 2015 pkl 18.55

hitam seperti teman-temannya yang lain. Dia minum-minuman keras dan judi serta sangat jauh dari agamanya.<sup>10</sup>

Hasil ini dibuktikan dengan kualitas ibadah yang ia jalani. Dia sudah merasakan banyak manfaat setelah mengikuti pengajian. Pengajian slanker memberikan perubahan pada dirinya. Sekarang dia tidak pernah meninggalkan sholat. Dia pun menyadari bahwa semua yang pernah dilakukannya membuatnya mudah emosi dan mengeluarkan kata-kata yang tidak baik. Semua diselesaikan dengan emosi dan perkelahian.

Perkelahian merupakan jalan utama di dalam menyelesaikan masalah. Perkelahian sebagai bentuk *gentleman*, dan unjuk gigi kepada teman-temannya bahwa dia memiliki rasa keberanian yang sangat besar dalam melawan orang-orang yang tidak sepemahaman dengannya.

Setelah mengikuti pengajian rumah tahfidz slanker, dia merasakan kenikmatan dalam melakukan ibadah sholat. Dia juga merasakan bacaan sholat mulai bagus dan lancar setelah mengikuti pengajian slanker ini. Selain itu, dengan mengikuti pengajian dia merasakan nikmat silaturahmi dan bertambah Ilmu Agama.

Bagi ali, ikhsan dan farhan keberadaan pengajian membuat dia mengetahui tentang ilmu agama islam. Pengajian berperan bagi kelancaran dalam membaca Al-qur'an. Ali, ikhsan dan farhan merasa ada perubahan yang cukup signifikan dari

---

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Abi tanggal 9 mei 2015 pkl 18. 30

pelafalan pembacaan Al-qur'an. Mereka merasa ada perubahan secara bertahap dari sikap mereka terutama jiwa mereka yang lebih tenang dalam setiap keadaan.<sup>11</sup>

Setiap orang diwajibkan oleh Allah swt untuk bertaubat kepada Allah swt. Dari pemaparan diatas, slanker ingin berusaha merubah dirinya agar bisa diterima oleh masyarakat luas. Allah Swt mengatakan hamba yang melakukan taubat nasuha (tidak diulang lagi) akan diberikan kemudahan oleh Allah . selain itu seorang hamba yang bertaubat secara sungguh-sungguh mereka seperti bayi yang baru lahir(suci). Semua dosa-dosa yang sebelumnya diperbuat akan dihapus oleh Allah Swt dan diganti dengan rahmat Allah yang luas.

Bagi slanker, perubahan menjadi pribadi muslim yang baik sangatlah sulit. Dia harus meninggalkan kebiasaan-kebiasan yang selama ini dilakukan. Kemauan dari diri sendiri dan bantuan dari teman membuat slanker bisa berubah.

Dari hasil penelitian diatas, tampak jelas bahwa pengajian memiliki peranan yang sangat penting. Keberadaan pengajian sangat berperan di dalam perubahan diri slanker. Keberadaan pengajian menurut slanker lebih menekankan pada meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan pengalaman ajaran islam. Dari pernyataan anggota pengajian slanker, mereka menekankan manfaat atau peran dari keberadaan pengajian yaitu dengan meningkatnya ilmu beragama. mereka lebih mengenal akan agamanya yang selama ini ditinggalkannya.

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Ali, Farhan dan Ikhsan tanggal 9 Mei 2015

Selain itu, dengan adanya pengajian ini manfaat dari keberadaan pengajian menurut slanker adalah mempererat tali silaturahmi. Slanker merasa pengajian membuatnya memiliki banyak saudara semuslim dalam ikatan ukhuwah islamiyah. Slanker merasa adanya kontak social dari masing-masing anggota. Kontak sosial terjadi dalam kelompok sosial keagamaan yaitu pengajian.

Peran pengajian slanker membuktikan bahwa teori fungsionalis terhadap agama sangat dibutuhkan oleh masyarakat. Fungsi agama membuat masyarakat(Slanker) lebih mudah diarahkan. Slanker mampu menjaga diri dari hal-hal buruk setelah aktif mengikuti pengajian.

## B. Peranan pengajian terhadap Sikap keberagamaan

### 1. Kontribusi pengajian dalam peningkatan kesadaran beragama slanker

Dilihat dari hasil observasi, slanker telah memiliki kesadaran di dalam beragama. Mereka menyadari bahwa agama merupakan bagian terpenting di dalam hidup mereka. Hal ini tampak dari intensitas mengikuti pengajian. Sebelumnya, hawa nafsu slanker tidak bisa dikontrol dan menutup akal dan hati manusia. Slanker yang mengikuti pengajian ini rata-rata umurnya sudah 20 tahun keatas. Namun ada tiga orang slanker yang memiliki umur 19 tahun.

Di dalam psikologi agama ,seseorang yang sudah menginjak umur tersebut sudah mampu berfikir secara matang mengenai agama. Mereka memiliki jiwa yang stabil. Hal ini dikarenakan usia tersebut sudah masuk ke dalam usia dewasa. Slanker menyadari pentingnya norma-norma agama yang selama ini ditinggalkan. Setiap

perbuatan yang mereka lakukan sebagai bentuk kesadaran yang ada di dalam mereka bukan atas paksaan atau intimidasi orang lain.

Manusia secara lahiriah memiliki kebutuhan akan agama. Mereka membutuhkan adanya kekuatan yang melebihi dirinya. Kebutuhan agama menjadi bentuk fitrah manusia di muka bumi ini. Slanker menyadari bahwa dirinya juga membutuhkan agama. Agama memberikan dampak perubahan positif slanker secara keseluruhan. Sebelumnya mereka mendapatkan duit dengan cara yang tidak halal seperti judi. Mereka juga senang berkumpul dengan wanita-wanita seksi.

Kebutuhan dan kesadaran agama slanker tumbuh seiring dengan pengalaman hidup yang mereka jalani. Mereka menyadari bahwa kehidupan manusia tidak selalu kumpul-kumpul dan bersenang-senang. Mereka merasakan kerugian di dalam menjalani hidup seperti itu.

Bentuk kesadaran slanker berupa Kesadaran emosional. Mereka sudah memiliki emosi yang stabil. Mereka mampu meningkatkan potensi diri sesuai dengan keinginannya. Setelah mengikuti pengajian secara kontinu, slanker mampu mengendalikan perasaan yang ada di dalam dirinya. Dari hal tersebut, Slanker sudah menunjukkan maksud yang baik melalui tindakan yang dilakukannya.

Slanker memiliki pemikiran yang lebih realistis. Mereka menyadari bahwa aktivitas yang dilakukan selama ini banyak didasari oleh kesenangan-kesenangan. Sebelumnya, slanker mengikuti aktivitas yang lebih menonjolkan unsur maksiat/

dosa. Mereka banyak menghabiskan waktu dengan melakukan perbuatan yang tidak bermanfaat. Sedangkan, Allah menciptakan dunia ini agar manusia bisa memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya.

Pengajian ini memberikan stimulus positif bagi diri slanker. Mereka menyadari bahwa sebaik-baiknya muslim adalah yang hidup untuk mengumpulkan amalan-amalan baik. Mereka berusaha memahami ajaran agama dengan benar. Bukti yang dihasilkan adalah mereka sudah mampu membaca huruf hijaiyah.

Ada dari mereka yang sudah bisa membaca Al-qur'an. Ada diantara mereka yang masih iqro. Kegigihan mereka di dalam memfashihkan bacaan huruf Al-qur'an menjadi bentuk dari kesadaran Agama yang baik. Hal ini sebagai bentuk slanker berusaha meningkatkan kemampuan diri mereka. Mereka juga menghindari hal-hal yang diharamkan oleh Agama. Hal ini bisa memberikan dampak negatif bagi dirinya dan masyarakat.

Sebelumnya, Kegiatan yang mereka lakukan banyak dipengaruhi oleh keadaan slanker lainnya. Ketika anggota slanker yang lain mabok, mereka juga ikut mabok. Hal tersebut mereka ikuti agar bisa diterima di lingkungan teman sebaya mereka. Masalah itu mereka hadapi saat menginjak usia remaja.

Permasalahan tersebut memicu slanker menjauh dari agama. Namun, mereka menyadari pentingnya agama seiring pertambahan usia terutama saat memasuki masa dewasa. Hal ini membuktikan bahwa keberagamaan mereka pada masa remaja



banyak dipengaruhi oleh teman-teman yang ada di lingkungan mereka. Sebelumnya, Mereka tidak berpikir bahwa hal tersebut melanggar norma agama dan norma sosial.

Agama bagi manusia sebagai bentuk penyeimbang dalam kehidupan di dunia. Agama menjadi petunjuk bagi manusia saat perjalanannya di dunia. Bagi hamba yang menjalankannya akan mendapat keberuntungan di dunia dan akhirat. Namun, bagi mereka yang tidak menjalankannya maka mereka akan merugi di dunia dan akhirat.

Slanker menyadari agama memberikan gambaran masa depan yang baik. Mereka memikirkan apa yang baik dan buruk bagi dirinya. Prilaku mereka pun didasari atas pemikiran yang matang.

Namun kesadaran agama masing-masing individu slanker berbeda. Hal ini terjadi karena faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti kepribadian dan lingkungan di sekitarnya. Slanker yang bernama ikhsan memiliki kesadaran agama yang baik di usia 26 tahun. Dia sudah mampu mengaji Al-qur'an dengan pelafalan yang bagus dan mampu meningkatkan kemampuan beragama. Sedangkan aday yang saat ini berusia 28 tahun, dia baru menyadari akan pentingnya agama. Pada saat ini, dia sudah mengetahui huruf hijaiyah. Selain itu, aday sudah memiliki perubahan dari prilaku seperti meninggalkan judi.

Kesadaran seorang slanker bernama aday untuk mempelajari agama didasarkan pada kehidupan dirinya yang hitam dan kehidupan teman-temannya yang

sudah mengenal tuhan dan agama. keadaan slanker yang lebih tenang dan tentram di dalam mengenal agama membuat dirinya tersadar akan pentingnya pengetahuan agama. Keaktifannya di dalam pengajian slanker sebagai bentuk identifikasi diri di dalam lingkungan masyarakat.

Selain hal diatas, kesadaran slanker juga muncul karena Allah menggerakkan hati manusia untuk datang ke tempat-tempat yang baik. Allah Swt menggerakkan hatinya untuk merubah sikap yang selama ini dilakukan. Namun, perubahan itu juga sebagai bentuk ikhtiar atau usaha seorang manusia. Perubahan datang bukan didasari pertolongan Allah saja melainkan dari diri seorang hamba. Ayat Al-qur'an menjelaskan bahwa Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubahnya.<sup>12</sup>

Kesadaran slanker akan pentingnya agama terbentuk melalui pengalaman-pengalaman hidup yang dialami. Seperti banyak orang katakan, pengalaman membuat slanker belajar. Pengalaman mereka yang sering meninggalkan kewajiban dan melakukan maksiat membuat dirinya introspeksi diri. Mereka memiliki kesadaran bahwa kegiatan tersebut menimbulkan kegiatan-kegiatan buruk lainnya . Pengajian slanker ini memberikan kontribusi pada kesadaran pribadi mereka.

Kesadaran beragama sebagai bentuk motivasi para anggota pengajian slanker untuk bangun dan menyadari setiap perilaku yang dikerjakan. Semangat beragama

---

<sup>12</sup> Surat ar-rad :11

sangat ditunjukkan dari tiap individu slanker. Salah satunya yaitu mereka sangat bersemangat di dalam diskusi-diskusi mengenai pengetahuan agama yang ditanyakan kepada sang Ustadz. Materi seperti fiqih dan insan kamil sebagai pengetahuan yang utama di dalam pengajian.

Semangat beragama ditunjukkan oleh apay salah satu anggotanya. Dia sangat taat dalam mengikuti pengajian slanker. Walaupun dia tidak sama sekali mengetahui huruf hijaiyah, dia berusaha untuk belajar tentang huruf Al-qur'an. Dia sadar bahwa agama memberikan solusi yang ampuh bagi dirinya secara pribadi. Semangat untuk meningkatkan keberagamaannya membuat dirinya mengalami perubahan secara perlahan-lahan.

Kesadaran agama slanker yaitu berupa tanggung jawab yang ditunjukkan oleh ucok ketua dari Rumah Tahfiedz Slanker. Hal ini membuktikan bahwa ciri keberagamaan slanker sudah tumbuh pada diri Ucok. Ucok memiliki kesadaran yang penuh bahwa setiap amanat yang telah diberikan harus dilaksanakan sebagai bentuk kewajiban hamba Allah Swt. Dia mengetahui bahwa tanggung jawab tersebut sebagai bentuk kepercayaan teman-temannya dan bunda iffet. Walaupun dia menginginkan adanya regenerasi namun semua pihak masih percaya rumah tahfiedz slanker dikepalai oleh ucok.

Rasa tanggung jawab itu berkembang dengan baik setelah mengikuti pengajian. Sebelumnya dia kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap diri

sendiri. Salah satu contohnya yaitu ucok sebagai manusia tidak bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukannya.

Dia selalu melakukan perbuatan buruk seperti judi dan miras. Hal ini menunjukkan rasa kurangnya rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri. Rasa tanggung jawab tersebut membuat hidupnya tidak memiliki arah.

Sekarang ini anggota slanker menjadikan agama sebagai bagian dari kehidupan mereka. Mereka lebih optimis dalam menjalani kehidupan. Peneliti bisa melihat dari cara pakaian mereka yang sederhana dan rapi. Bahkan ada salah satu slanker yang bernama ali menggunakan sarung saat pengajian berlangsung. Disini terlihat bahwa mereka mereka sadar bahwa untuk menemui Allah harus menggunakan pakaian yang rapi. Kaum wanita di dalam mengikuti pengajian slanker juga memakai mukena untuk menutupi semua aurat.

Pengajian slanker memberikan wawasan yang sangat dibutuhkan oleh mereka. Hal ini membangun kesadaran mereka di dalam beragama. Setiap anggota slanker membuka mata hatinya untuk menerima setiap masukan-masukan yang disampaikan oleh Ustadz. Ilmu-ilmu yang disampaikan berusaha diserap oleh panca indera agar mampu meningkatkan kesadaran beragama.

Pengajian rumah tahfidz slanker menekankan pada peningkatan kesadaran agama. Hal ini sebagai bentuk mengembalikan keadaan yang buruk menjadi baik.

Jiwa dan kepribadian slanker sebagai manusia dikembalikan seperti awal penciptaan,yaitu untuk menyembah Allah swt.<sup>13</sup>

Pengajian memberikan kontribusi di dalam kesadaran beragama. Kesadaran yang mulai tumbuh di dalam diri slanker adalah sholat. Sholat merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap muslim. Tidak ada alasan bagi kaum muslim untuk meninggalkannya. Kesadaran slanker juga terlihat dari aktifnya mengikuti pengajian setiap hari sabtu.

Mereka berusaha untuk tidak meninggalkan kegiatan tersebut. Hal ini menjadi kebutuhan untuk setiap individu di muka bumi. Pengajian juga memberikan wawasan yang luas kepada slanker mengenai akhlaqul karimah. Pengetahuan slanker mengenai akhlaq yang baik memunculkan perbuatan yang baik pula.

Bagi slanker jarak jauh tidak terlalu dipikirkan. Ada anggota slanker yang berasal dari daerah bogor. Mereka berusaha tidak meninggalkan aktivitas tersebut. Dari sini terlihat bahwa mereka menyadari bahwa agama sangat diperlukan bagi jiwa-jiwa manusia. Kesadaran agama juga membentuk tingkat religiusitas individu slanker .

Dari pemaparan diatas,penulis bisa menyimpulkan bahwa kesadaran beragama anggota pengajian slanker cukup baik. Hal ini karena ciri-ciri keberagamaan slanker(usia dewasa) sudah ada dari masing-masing individu. Mereka

---

<sup>13</sup> Qs.adz-dzariyat :56

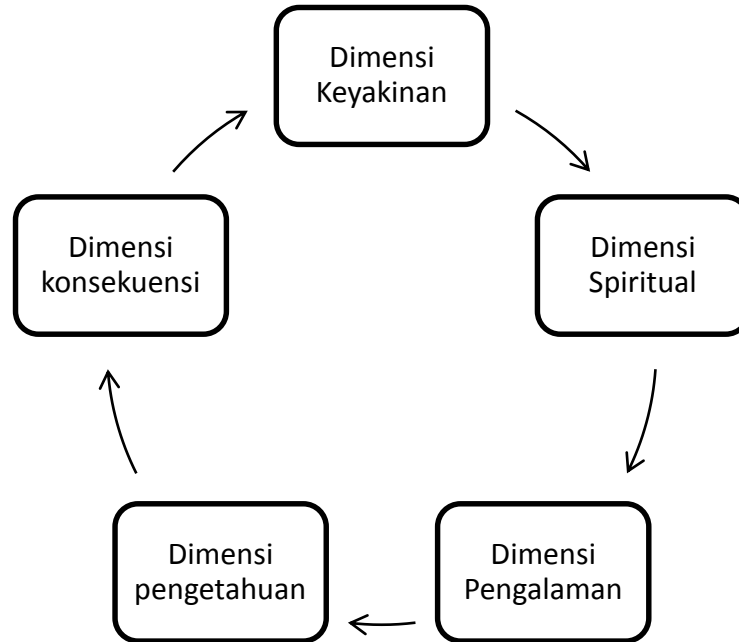
sudah memiliki rasa tanggung jawab yang lebih. Selain itu, mereka lebih terbuka atas setiap wawasan-wawasan yang disampaikan ustadz. Mereka terbuka atas setiap ilmu-ilmu yang baru diketahuinya.

Mereka juga terlihat lebih berpikir positif terhadap ajaran-ajaran agama dan mereka berusaha untuk memahaminya dengan mengikuti setiap pertemuan pengajian. Namun, keberagamaan slanker cenderung kurang kritis karena mereka memiliki pengetahuan agama yang kurang. Anggota slanker merasa kesedarannya semakin tumbuh. Lebih jelasnya kesadaran beragama slanker sudah banyak mengalami perkembangan sesuai dengan ciri-ciri keberagamaan di tingkatan usia tersebut.

## 2. Tingkat religiusitas slanker

Salah satu aspek di dalam sikap adalah tindakan / perilaku. Hal ini menjadi tolak ukur seseorang dikatakan baik atau buruk, benar atau salah. Salah satu perilaku seseorang bisa dilihat dari religiusitasnya atau keagamaannya. Seseorang yang memiliki keagamaan yang bagus akan berdampak pada tingkat religiusitasnya. Dari tolak ukur dimensi religiusitas, peneliti menggunakan materi berupa akhlaq dan fiqih.

Dimensi yang dipakai yaitu :



Keagamaan seseorang bisa dilihat dari lima dimensi diatas. Keagamaan seseorang dimulai dari keyakinan dan diakhiri dengan efek atau konsekuensi. Hal ini sebagai bentuk alur manusia dalam mengenal agama. Di dalam menumbuhkan perasaan beragama manusia diajak untuk meyakini akan keberadaan Allah, Malaikat, Nabi dan Rasul, hari akhir dan qodho dan qodhar.

Setelah hal tersebut sudah tertanam dalam hati manusia, Manusia akan diajak untuk mengenal tuhan nya melalui ibadah-ibadah seperti sholat, zakat, puasa, haji. Hal ini akan menimbulkan perasaan yang berbeda dari tiap-tiap individu. Perasaan tersebut sebagai hasil pembinaan melalui ibadah-ibadah. Kemudian, selanjutnya manusia akan mencari pengetahuan tentang agama Islam. Dan ini akan berdampak pada perilaku manusia di muka bumi.

5 dimensi diatas sebagai bentuk alur manusia di dalam mengenal agama. setiap manusia akan mengenal agama dengan baik jika lima dimensi diatas dilaksanakan dengan sempurna. Hasil mengenai tingkat religiusitas,peneliti lebih menekankan pada observasi. Namun, peneliti juga menggunakan angket kepada 10 orang anggota pengajian.

a. Dimensi keyakinan

Slanker memiliki keyakinan mengenai keberadaan tuhan. Mereka mempercayai bahwa Allah Swt Adil kepada semua makhluknya di muka bumi. Salah satu bentuk adil yang Allah berikan adalah surga dan neraka. Mereka meyakini bahwa Allah memiliki rasa adil terhadap setiap perbuatan hambanya. Manusia yang melakukan perbuatan baik maka allah akan memberikan balasan yaitu surga. Sebaliknya manusia yang melakukan perbuatan buruk maka Allah akan memberikan balasan yaitu neraka.

Dalam dimensi keyakinan ini, Mereka juga mempercayai keberadaan seorang nabi yaitu Nabi Muhammad Saw. Mereka meyakini bahwa beliau diutus Allah Swt untuk memberikan pengetahuan secara luas kepada umat islam di seluruh dunia melalui mukjizat yaitu al-qur'an. Mereka yakin bahwa Nabi Muhammad Saw sebagai nabi terakhir (penutup para Nabi dan Rosul).

Slanker meyakini bahwa nabi Muhammad diutus untuk mengubah kaum dari kafir menjadi muslim. Mereka meyakini bahwa Rasulullah adalah tauladan yang



baik(uswatun hasanah) dan patut di contoh oleh semua hambanya di muka bumi. Mereka meyakini bahwa setiap amalan-amalan yang dikerjakan dan ditingalkan oleh Rasulullah Saw baik untuk kehidupan manusia di dunia dan di akhirat.

Sebelum mengikuti pengajian, anggota slanker kurang meyakini adanya Rasulullah Saw. Mereka juga memiliki sedikit keyakinan tentang Pencipta langit dan bumi yaitu Allah Swt. Hidup mereka sebelumnya banyak bergantung pada manusia dan keberuntungan. Mereka lebih banyak yakin dan percaya terhadap manusia.

Namun, setelah aktif mengikuti pengajian, slanker mengetahui bahwa keyakinan terhadap manusia akan membawa pada rasa sakit hati. Mereka mengetahui bahwa satu-satunya kepercayaan yang akan mendatangkan manfaat bagi dirinya dan lingkungan adalah Allah Swt.

Dari hasil angket dimensi keyakinan, semua anggota slanker menjawab percaya bahwa malaikat adalah ada. Hal ini membuktikan bahwa mereka meyakini akan adanya malaikat yang diutus oleh Allah swt. Mereka mempercayai bahwa salah satu tugas dari malaikat adalah mencatat setiap perbuatan yang dilakukan oleh hamba allah. Perbuatan baik dan buruk akan dicatat oleh malaikat. Semua perbuatan yang dilakukan manusia di muka bumi akan dimintai pertanggungjawabannya di akhirat nanti walapun sebiji atom.

Semua dari anggota pengajian meyakini bahwa setiap manusia akan mati. Mereka percaya bahwa kematian tidak hanya menimpa usia lanjut tetapi usia muda

juga bisa mengalami kematian. Allah swt memerintahkan hambanya untuk menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya.

Hal ini dikarenakan setiap manusia tidak mengetahui kapan ajalnya datang. Di dalam hadist juga dijelaskan bahwa pada saat manusia hidup, manusia sering membuang waktu.

Ajal sebagai bentuk takdir yang Allah berikan kepada manusia. Setiap manusia tidak bisa menghindari kematian. Manusia dianjurkan untuk menyadari akan pentingnya kehidupan setelah mati. Manusia sering menyepelekan waktu dan membiarkannya berlalu tanpa melakukan sesuatu yang bermanfaat.

Anggota slanker menyadari bahwa sebelum mengikuti pengajian waktu yang mereka lebih banyak dihabiskan di tempat maksiat. Mereka tidak menyadari bahwa ajal atau kematian bisa datang kapan saja saat sedang maksiat atau beribadah kepada allah. Oleh sebab itu, mereka hijrah ke kehidupan yang lebih baik dari sebelumnya. Kehidupan yang penuh dengan kemaksiatan.

Setelah mengikuti pengajian, mereka sadar bahwa pentingnya keyakinan terhadap datangnya kematian. Maka dari itu, mereka menyadari bahwa dunia menjadi tempat untuk mengumpulkan amalan sebanyak-banyaknya.

Dunia merupakan salah satu tempat yang akan dilewati oleh manusia. Di dalam hadist dijelaskan bahwa “Untuk apa dunia itu bagiku? Aku di dunia tidak lebih

dari seorang pengendara yang berteduh di bawah pohon, Kemudian pergi dan meninggalkannya”<sup>14</sup>.

Pada hakikatnya manusia akan melewati beberapa alam. Alam tersebut adalah alam arwah,rahim,dunia,barzakh, dan akhirat (hari akhir). Setiap manusia pasti melewati lima tempat tersebut. Allah sudah memberikan ketetapan mengenai kehidupan di dunia. Sebagai manusia kita hanya bisa tunduk dan patuh atas hal-hal yang ghoib.

Di dalam dimensi teologis ini iman kepada Allah bisa kita telisik melalui asma’nya yaitu maha mendengar dan berkehendak. Pada saat anggota pengajian slanker berdoa, mereka meyakini bahwa Allah mendengar setiap doa-doanya. Hal ini sesuai dengan pernyataan delapan orang slanker yang menyatakan kebenaran bahwa setiap doa akan dikabulkan oleh Allah swt. Sedangkan satu orang lainnya menjawab tergantung situasi atau salah.

Berdoa adalah cara manusia percaya akan keberadaan allah swt. Mereka berdoa sebagai cara mereka meminta kekuatan yang melebihi dari diri mereka. Kekuatan manusia sangat terbatas maka dari itu manusia membutuhkan agama. Berdoa menjadi suatu cara manusia mengakui akan keberadaan Allah swt. Berdoa sebagai cara manusia memasrahkan diri pada sang khaliq. Slanker percaya bahwa berdoa kepada Allah dengan yakin akan mendatangkan sesuatu yang baik.

---

<sup>14</sup> H.R Tarmidzi

Sedangkan satu orang yang menjawab salah(tergantung situasi). Dia meyakini bahwa tidak semua doa dikabulkan oleh Allah swt. Situasi manusia berpengaruh pada terkabulnya doa. Jika slanker berada dalam kemaksiatan,Allah akan memberikan kesusahan sehingga doa-doanya sulit untuk dikabulkan.

Mengenai pernyataan rencana yang dibuat oleh Allah lebih baik dari manusia,Sembilan orang menjawab benar. Dan satu orang anggota pengajian slanker tidak menjawab mengenai pernyataan tersebut. Rencana yang dibuatkan oleh Allah sebagai takdir yang diberikan bagi hambanya. Setiap manusia bisa merencanakan sesuatu dengan baik. Namun,setiap rencana yang dibuat belum tentu berjalan sempurna atas izinnya dan sesuai dengan rencana-Nya.

Pernyataan yang terakhir yaitu mengenai manusia yang dekat dengan Allah akan diperlancar urusannya. Semua anggota pengajian slanker menjawab pernyataan tersebut dengan benar. Mereka meyakini bahwa kedekatan slanker dengan Allah memberikan dampak yang positif pada setiap perbuatan dan urusan yang akan dilakukan. Di dalam beragama, slanker yakin adanya keimanan Allah yang maha tinggi dan maha mengetahui setiap perbuatn yang dilakukan Hambanya.

Penjelasan diatas membuktikan bahwa mereka mempunyai keimanan terhadap Allah,Malaikat, dan Takdir. Slanker meyakini keimanan yang bersifat dogmatik. Mereka percaya bahwa keimanan ada dan mereka meyadarinya. Tidak ada keraguan di dalam diri slanker mengenai iman. Iman seseorang bisa diukur

melalui dimensi selanjutnya yaitu spiritualitas. Setelah slanker meyakini keimanan, selanjutnya slanker melakukan praktik ibadah.

#### b. Dimensi Spiritual

Di dalam dimensi spiritual, terdapat beberapa tolak ukur diantaranya:

##### 1) Ibadah Formal

Di dalam perkara ibadah, sebelumnya slanker tidak melaksanakan ibadah sholat dan puasa tetapi setelah mengikuti pengajian slanker selalu meningkatkan ketaatan dalam praktik ibadah. Hal ini membuktikan perkembangan keberaagamaan slanker yang semakin baik. Mereka semakin taat dalam melaksanakan praktik ibadah.

Slanker sudah melakukan praktek ibadah. Mereka berusaha melakukan dengan penuh ketaatan. Ibadah spiritual menjadi kewajiban beribadah kepada Allah swt. Mereka taat melaksanakan ibadah sehari-hari yaitu sholat wajib .

Di dalam dimensi spiritual, ibadah sholat merupakan hal yang sangat penting. Selain itu, ibadah sholat merupakan ibadah rutin yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim di muka bumi. Solat menjadi bentuk hubungan hamba dengan Tuhannya. Ketika manusia sudah bersaksi akan adanya Allah dan Rasul-Nya maka manusia diajak untuk melaksanakan ibadah solat.

Di dalam pengajian ini,Slanker mulai mempelajari dengan benar mengenai sholat dan esensinya. Sholat sebagai bentuk kewajiban yang sudah ditentukan waktunya oleh Allah swt.<sup>15</sup>

Bentuk ibadah spiritualitas sholat yang sangat ditekankan adalah membaca surat al-fatihah. Surat al-fatihah merupakan bagian terpenting dari sholat. Hal ini dikarenakan membaca al-fatihah masuk ke dalam rukun sholat.

Bacaan al-fatihah yang salah akan berdampak pada ibadah yang tidak diterima oleh Allah swt. Dari pembelajaran tersebut, mereka menyadari bahwa ibadah sholat harus diperhatikan baik-baik.

Slanker berusaha taat dalam beribadah dengan tidak meninggalkan sholat secara sengaja. Mereka mencoba melakukan sholat tepat waktu atau di akhir waktu(jika pekerjaan sedang menumpuk). Sesudah mengikuti pengajian,Mereka tidak berani meninggalkan sholat wajib lima waktu. Sebelumnya, mereka tidak terlalu memikirkan ibadah sholat. Mereka tidak menganggap bahwa hal itu sebagai bentuk dosa yang besar. Mereka lebih sering meninggalkan sholat tanpa ada rasa berdosa.

Sebelumnya,slanker mengutamakan kegiatan kumpul-kumpul bersama dan membicarakan hal-hal yang tidak bermanfaat. Lingkungan mereka tidak bisa mendukung untuk melakukan perubahan ke arah yang lebih baik. Hal ini karena banyak teman yang mendominasi untuk melakukan perbuatan buruk.

---

<sup>15</sup> Qs.An-nisa ayat 103

Ibadah sholat merupakan ritual ibadah yang dilakukan oleh slanker. Slanker yang melakukan sholat terus menerus akan membentuk spiritualitas yang baik. Dari sini slanker merasa konsisten dan taat dalam beribadah kepada Allah.

Slanker yang melakukan ibadah sholat dengan penuh ketaatan mempercayai bahwa rukun Islam berupa sholat bisa mencegah kepada perbuatan yang buruk. Hal ini seperti dijelaskan dalam firman Allah dalam surat al-Baqoroh ayat 183.

” Sesungguhnya sholat mencegah dari perbuatan keji dan munkar”

Sholat merupakan bentuk kewajiban kita melaksanakan perintah Allah Swt. Bagi sebagian kecil slanker, sholat sebagai penggugur kewajiban. Jika mereka meninggalkan sholat secara sengaja otomatis kita sudah meninggalkan kewajiban kita terhadap Allah swt. Pada tahapan ini slanker belum merasakan akan kenikmatan melainkan sebagai ibadah formal yang menjadi kewajiban manusia.

Selain ibadah sholat, spiritualitas yang penting yaitu mengenai kewajiban kita untuk menafkahi kaum fakir miskin dan berpuasa. Menafkahi kaum miskin itu bisa berupa sedekah ataupun zakat. Menurut Sembilan orang Slankers, tiap harta yang dimiliki ada hak kaum miskin. Mereka berusaha melaksanakannya dengan penuh ketaatan kepada Allah.

Namun, satu orang slanker yang yakin bahwa harta kita tetap menjadi milik kita dan bukan milik fakir miskin. Dia berfikir bahwa harta yang dihasilkan tetap menjadi miliknya. Dengan begitu, dia belum mengetahui tentang ibadah zakat.

Slankers juga melaksanakan ibadah puasa seperti kaum muslimin. Mereka berusaha melaksanakan dan tidak membatalkan puasa karena hal tersebut merupakan perbuatan dosa. Di dalam dimensi spirirtual, seseorang menekankan pada ibadah formal dan kegiatan keagamaan.

Di dalam dimensi spiritual, anggota pengajian slanker sudah secara rutin dan aktif melaksanakan ibadah sholat. Selain itu Ibadah formal yang wajib dilakukan oleh setiap muslim yaitu puasa di bulan Romadhon. Sama dengan sholat mereka tahu bahwa puasa adalah ibadah yang tidak boleh ditinggalkan oleh manusia yang sudah baligh. Slanker taat dalam melaksanakan ibadah puasa . Kewajiban puasa tidak hanya berlaku pada umat Nabi Muhmmad Saw namun sebelumnya Allah telah memerintahkan berpuasa kepada kaum-kaum sebelum Umat Nabi Muhammad.<sup>16</sup>

Bukti perubahan Setelah mengikuti pengajian, Slanker ucok meghabiskan waktu saat menunggu berbuka dengan membaca Al-qur'an atau mengunjungi pesantren yang ada di daerah cipanas. Senada dengan ucok, zek juga menghabiskan waktu di bulan puasa dengan berkumpul dengan remaja Musholla Al-Jihad di Leuwiliang.

Selanjutnya mengenai pernyataan ibadah haji. Ibadah haji juga merupakan ibadah yang wajib. Setiap manusia yang mampu dan berkecukupan baik secara materi maupun fisik dan psikis diwajibkan untuk menemui-Nya. Tiap manusia yang

---

<sup>16</sup> Qs. Al-baqoroh 183



memiliki pengetahuan agama yang kurang /cukup/ bagus, mereka juga diwajibkan untuk melakukan ibadah tersebut.

Namun di dalam pernyataan mengenai haji di dalam dimensi spiritual, Sembilan orang menjawab salah mengenai pernyataan tentang haji bisa dilakukan oleh orang yang memiliki pengetahuan agama yang cukup. Padahal maksud dari pernyataan tersebut adalah haji bisa dilakukan oleh setiap muslim termasuk di dalamnya manusia yang sudah memiliki ilmu yang cukup. Slanker merasa bahwa pernyataan tersebut menjadi suatu bentuk persyaratan untuk pergi ke baitullah. Hanya satu orang slanker yang menganggap benar bahwa pergi haji bisa dilakukan oleh orang yang memiliki cukup ilmu.

Haji sebagai bentuk ibadah mendatangi rumah Allah yang berada di mekkah. Setiap manusia dianjurkan untuk datang ke baitullah jika memiliki kemampuan. Hal ini sebagai bentuk ibadah yang dilakukan oleh setiap manusia.

## 2) Kegiatan keagamaan

Selain ibadah formal, slanker juga mengikuti kegiatan keagamaan. Mereka taat dalam mengikuti kegiatan keagamaan. Salah satu contohnya yaitu kegiatan Isra miraj, mereka datang ke base camp slanker untuk ikut merayakan Isra Miraj Nabi Muhammad Saw bersama Rumah Yatim Piatu Tanjidul Iman. Mereka selalu berusaha mengikuti kegiatan walaupun lokasi rumah jauh dari dari *base camp* slank. Hal ini sebagai bentuk spiritualitas yang mereka lakukan.

Anggota pengajian slanker mengikuti kegiatan tersebut sebagai bukti bahwa mereka menginginkan sedikit perubahan sikap keagamaan. Selain Isra Miraj, kegiatan keagamaan seperti Maulid Rasulullah Saw juga dilaksanakan anggota pengajian slanker. Kegiatan keagamaan tersebut menjelaskan tentang kepribadian dan akhlaqul karimah dari seorang Rasul yaitu Muhammad Saw. Keteladanan-keteladanan Rasulullah saw menjadi fokus untuk membentuk perubahan-perubahan slanker.

Slanker di Rumah Tahfidz ini juga terlibat aktif mengikuti acara keagamaan yang diselenggarakan oleh PPA Darul Qur'an sebagai mitra dari Rumah tahfidz<sup>17</sup>. Acara yang pernah diikuti oleh anggota slanker adalah acara wisuda Akbar yang diselenggarakan di gelora bung karno pada bulan oktober 2014.

### c. Dimensi Pengalaman

Di dalam dimensi pengalaman beragama, terdapat tolak ukur untuk menjelaskan pengalaman beragama seseorang yaitu perasaan dan perhatian (*concern*), kognisi (*cognisi*), rasa percaya atau iman (*trust and faith*), rasa takut (*fear*).

Anggota slanker sudah memiliki sifat sabar dan tawakkal kepada Allah swt di dalam dirinya. Salah satu buktinya yaitu slanker yang bernama ucok memiliki sifat sabar. Dia sabar terhadap cobaan yang dilaluinya. Dia juga merasa lebih siap

---

<sup>17</sup> Rumah tahfidz terdiri dari dua macam yaitu binaan dan mandiri. Rumah tahfidz slanker menjadi rumah tahfidz mandiri yang tidak menekankan pada target-target (hasil wawancara ustadz faqih)

jika kematian datang pada dirinya. Hal ini menunjukkan Slanker ucok tawakal atas setiap rencana yang Allah berikan padanya.

Walaupun dia merasakan bahwa amal yang dikumpulkannya belum cukup untuk masuk ke surga. Pengalaman beragama membuat ucok selalu berserah diri dan meminta ampun kepada Allah swt atas apa yang diperbuatnya. Ada perasaan takut di dalam diri slanker untuk meninggalkan sholat. Dia sudah mulai merasakan bahwa ibadah sholat memberikan manfaat yang sangat banyak. Hal ini sebagai bentuk persepsinya mengenai keberadaan agama.

Anggota pengajian slanker yang lain juga memiliki pengalaman beragama yang cukup baik. Mereka merasa bahwa hidupnya lebih berkualitas dengan selalu menjalankan ibadah dengan rutin. Kecemasan dan gundah yang dirasakan secara berangsur-angsur hilang.

Emosinya yang meletup-letup juga mulai hilang dari diri mereka. Mereka merasakan ibadah membentuk perasaan yang selalu berpikir positif. Mereka merasakan kehadiran Allah swt di setiap melakukan ibadah. Mereka merasakan kedekatan dengan sang khaliq. Di dalam hadist dijelaskan :

*Jika ia mendekat kepada-Ku satu jengkal maka Aku akan mendekat kepadanya satu hasta, jika ia mendekat kepada-Ku satu hasta maka Aku akan mendekat kepadanya satu depa, dan jika ia mendatangi-Ku dengan berjalan maka Aku akan mendatangnya dengan berlari.”<sup>18</sup>*

---

<sup>18</sup> H.R Bukhori dan Muslim

Anggota slanker juga ketika mengambil keputusan di dalam Rumah Tahfidz slanker berusaha untuk tidak gegabah, dia menanyakan saran kepada Bunda Iffet selaku Pembina dan penasihat. Keputusan yang didapat pun sudah atas keputusan bersama. Mereka tidak gegabah di dalam mengambil keputusan. Mereka berusaha untuk berpikir secara matang setiap keputusan yang diambil. Mereka menekankan pada akal daripada hawa nafsu .

Pengalaman beragama membuat perasaan anggota pengajian slanker lebih optimis dan bersahaja. Hal ini merupakan bentuk pengalaman slanker setelah meyakini akan keimanan dan spiritual yang dijalankannya. Mereka berpersepsi bahwa ini adalah jalan yang benar dan Allah swt telah memberikan hidayanya melalui kegiatan yang dilakukan setiap minggunya.

Pengalaman di dalam mengikuti pengajian membuat pribadi mereka lebih tenang. Mereka merasa pengajian ini bisa menuntun mereka menuju ke jalan yang benar. Pengalaman beragama itu didasari atas ketaatannya di dalam mengikuti pengajian. Hati anggota pengajian slanker sudah terikat dengan kegiatan tersebut. Slanker merasa adanya keterikatan di dalam pengajian tersebut. Salah satu bentuknya yaitu membangun persepsi-persepsi tentang agama.

Selain itu,Slanker juga menunjukkan komitmen di dalam pengalaman beragama. Bentuk yang dilakukan oleh slanker adalah dakwah agama. Slanker berusaha mengajak anggota slanker yang lain untuk mengikuti pengajian (yang

gemar duduk nongkrong sepanjang jalan potlot). Hal ini dilakukan sebagai bentuk rasa perhatian Rumah Tahfiedz terhadap pemuda-pemuda tersebut.

Mereka berusaha mengajak slanker lainnya tetapi terjadi penolakan karena mereka merasa pakaian yang dipakai itu tidak bersih dan tidak pantas untuk mengikuti acara keagamaan formal. Mereka memberikan alasan bahwa tidak membawa baju ganti untuk mengaji di rumah tahfiedz tersebut.

Rasa perhatian yang ditunjukkan ucok yaitu mengenai masalah banyaknya anggota slanker yang tidak melanjutkan pengajian. Ucok tidak henti-hentinya mengajak para slanker lainnya untuk mengikuti pengajian rumah tahfiedz. Salah satu bentuknya yaitu dia membagikan kegiatan-kegiatan di rumah tahfiedz melalui media sosial seperti facebook dan twitter. Dia tidak ada capek di dalam mengajak slanker lainnya untuk mengikuti pengajian.<sup>19</sup>

Hal ini sebagai bentuk dakwah ucok kepada kawan-kawan slanker lainnya di daerah jabodetabek. Dia mengajak slanker lainnya dengan cara mauizatil hasanah, yaitu dengan menyampaikan ajaran ilmu-ilmu agama seperti berdoa, membaca Al-qur'an dll.

Ucok selaku ketua rumah tahfiedz tidak tinggal diam, dia bermusyawarah dengan slanker-slanker yang lain untuk merubah sedikit pola pengajian agar semakin banyak yang datang ke rumah tahfiedz. Ada rasa takut di dalam dirinya apabila

---

<sup>19</sup> Observasi tanggal 23 May 2015

kondisi semacam ini akan berdampak pada jumlah anggota slanker yang hadir di pengajian tersebut.

Di Tingkatan Religiusitas yang ketiga (pengalaman). seorang yang yakin terhadap agama akan melaksanakan ibadah sebagai kewajibannya. Dia akan merasakan bahwa ibadah memberikan nikmat kepada masing-masing individu. Slanker merasa bahwa ibadah yang dilakukan selama ini merupakan suatu bentuk seorang hamba berbicara dengan Rab-Nya. Nikmat sholat bisa dilihat dari seseorang yang melakukan ibadah dengan khusyuk tanpa terburu-buru dan selalu fokus.

Dengan pengalaman beragama, slanker merasa setiap keluhan yang disampaikan melalui doa kepada Allah akan berbuah manis . Dari pernyataan tersebut , enam orang slanker menjawab benar. Mereka merasakan bahwa setiap keluhan yang disampaikan kepada Allah disetiap doa akan dijawab. Perasaan positif mereka terhadap agama membentuk persepsi mereka untuk memilih jalan yang baik sesuai dengan peraturan-Nya.

Namun keluhan yang disampaikan tidak dijawab oleh Allah maka hal itu sebagai bentuk Allah menginginkan hambanya untuk bersabar dan selalu berusaha dalam mencari jalan keluar. Allah ingin melihat bagaimana sikap seorang hambanya ketika permasalahan dan keluhan datang terus menerus. Apabila sikap yang ditunjukkan kepada Allah yaitu dengan selalu tegar dan tetap berada di jalannya

maka Allah akan memberikan kebahagiaan melebihi keluhan dan permasalahan yang sebelumnya didapat.

Sedangkan jika sikap yang ditunjukkan yaitu dengan lebih menjauh maka manusia termasuk ke dalam golongan orang yang merugi. Dari pernyataan tersebut empat orang anggota slanker menjawab bahwa setiap keluhan tidak selalu berbuah manis(dijwab oleh Allah Swt).

Pengalaman beragama membentuk suatu kenikmatan yang muncul dari hati. slanker merasa tuhan amat jauh namun dekat di hati masing-masing tiap hambanya. Sama halnya dengan keadilan bagi hamba yang dekat dengan Allah Swt. Ketika Allah selalu memberikan rasa adil pada hambanya di dunia ini . Hal itu merupakan bagian rahmat dari Allah Swt. Sedangkan jika kita belum mendapatkan rasa adil, Allah swt menginginkan kita untuk sabar.

Semua anggota Slanker merasa bahwa setiap ayat al-qur'an yang sedang dilantunkan harus didengar dengan khusyuk. Slanker menyatakan tidak akan mengabaikan orang yang sedang membaca Alqur'an dan berbicara hal-hal yang tidak bermanfaat. Slanker merasakan kedekatan dengan Allah saat sedang mendengar lantunan Ayat-Ayat Suci Al-qur'an. Hati mereka merasakan kedamaian dan ketenangan

Selain itu di dalam mendengar bacaan Al-qur'an,seseorang tidak hanya merasakan ketenangan melainkan mendapatkan pahala dari Allah Swt. Hal ini

sebagai bentuk slanker menghargai firman Allah swt yang sedang dilatunkan. Ini menunjukkan bahwa perhatian mereka yang lebih terhadap agama islam. Mereka percaya bahwa agama memberikan keberuntungan bagi dirinya dan lingkungan.

Pada tingkatan ini keimanan mereka sudah terbentuk mlealui kebiasaan-kebiasaan spiritual. Seperti halnya pohon, keimanan sebagai akar yang menjadikan agama bisa tumbuh di hati masing-masing individu. Sedangkan spiritual sebagai batang besar untuk menopang kehidupan manusia di dunia. Dan Pengalaman sebagai batang kecil yang tumbuh setelah kita istiqomah di dalam beragama.

Membaca Al-qur'an juga menjadi bagian penting di dalam pengalaman beragama, slanker memberikan pendapat bahwa membaca al-qur'an wajib bagi laki atau perempuan yang sudah puber. Bagi mereka yang sudah akil baligh diwajibkan untuk melakukan ibadah dengan baik termasuk membaca al-qur'an . Enam orang diantaranya menjawab salah mengenai pernyataan diatas. Membaca al-qur'an sangat dianjurkan ketika masih kecil.

Hal ini dikarenakan saat masih kecil pertumbuhan akal manusia sedang berkembang dengan pesat. Anak kecil mudah menerima apapun yang berasal dari lingkungan keluarga dan bermainnya. Maka dari itu sejak usia dini ,manusia sangat disarankan belajar Al-qur'an dari kecil sehingga tidak memiliki kesulitan di usia dewasa.



Sedangkan Empat orang slanker menjawab benar mengenai pernyataan diatas. Mereka memiliki persepsi bahwa membaca Al-qur'an wajib bagi seseorang yang sudah puber. Menurut mereka setiap orang yang baligh akan memiliki tanggung jawab tersendiri. Maka dari itu mereka diwajibkan untuk melaksanakan setiap ibadah termasuk didalamnya mengaji.

Dari pemaparan diatas,di dalam dimensi pengalaman beragama slanker sudah memiliki pengalaman yang bagus. Selain itu sifat seperti shabar,ikhlas yang diajarkan oleh Rasulullah Saw sudah dipraktekkan dan memberikan manfaat yang cukup besar bagi kehidupan mereka.

#### d. Dimensi Pengetahuan

Dimensi keempat yaitu pengetahuan, setiap orang wajib mengetahui tentang pengetahuan agama. Slanker wajib memiliki pengetahuan tentang agama walaupun hanya sedikit. Di dalam hadist dijelaskan bahwa setiap muslim baik laki maupun perempuan diwajibkan untuk menuntut ilmu.

Setiap muslim mengetahui bahwa laki-laki dianjurkan untuk sholat berjamaah di mesjid. Rasulullah pun sangat menyarankan laki-laki untuk pergi ke mesjid. Namun ,dari 10 orang anggota aktif pengajian, tujuh orang menjawab benar, dua orang menjawab salah mengenai pernyataan dianjurkan sholat di mesjid. Sedangkan satu orang menjawab bahwa tergantung situasi dan kondisi umat muslim yang bersangkutan.

Bagi kaum muslim laki-laki sangat dianjurkan untuk sholat secara berjamaah di mesjid. Hal ini menunjukkan pribadi yang memakmurkan mesjid. Sholat berjamaah di mesjid juga selalu dilakukan oleh Rasulullah bersama sahabat. Setiap adzan berkumandang, Rasulullah dan sahabat rapi-rapi dan bergegas untuk pergi ke mesjid untuk melakukan sholat secara berjamaah. Rasulullah melakukan sholat berjamaah di mesjid sampai akhir hayatnya.

Namun sholat berjamaah di mesjid tidak harus dipaksakan apabila seorang muslim sedang mengalami kondisi sulit. Hal ini dikarenakan hukum sunnah sholat berjamaah di masjid. Sunnah sebagai bentuk amalan yang apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak mendapat dosa.

Pernyataan lainnya, ketika menginjak bulan Ramadhan umat muslim di seluruh dunia diwajibkan untuk berpuasa. Setiap manusia yang sudah baligh harus berpuasa. Sebagai muslim, Slanker mengetahui bahwa ibadah puasa itu wajib dan tidak boleh ditinggalkan atau dibuka secara sengaja.

Pengetahuan mengenai agama slanker peneliti uji dengan pernyataan “manusia tidak boleh membatalkan puasa dalam keadaan sakit”. Di dalam berpuasa seseorang memang tidak boleh membatalkannya secara sengaja. Namun, jika terdapat uzur di dalam dirinya sehingga tidak kuat untuk berpuasa sampai magrib maka mereka dibolehkan untuk membatalkannya.

Mengenai hal tersebut, hanya satu orang slanker yang setuju dengan pernyataan diatas. Menurutnya, Puasa Ramadhan merupakan ibadah wajib yang tidak boleh dibatalkan. Walaupun seseorang sedang dalam keadaan apapun dia tidak boleh membatalkannya dan wajib menyelesaikan puasanya sampai dengan magrib. Sedangkan slanker lainnya menjawab salah, menurut mereka agama islam tidak akan memberikan kesulitan bagi hambanya yang sedang melakukan ibadah yang diwajibkan oleh tiap-tiap orang muslim. Allah Swt memberikan keringanan bagi setiap muslim yang sedang sakit.

Pernyataan selanjutnya, manusia yang pernah meninggalkan puasa ramadhan wajib menggantinya. Keseluruhan slanker menjawab benar pernyataan tersebut. Mereka berpendapat bahwa puasa yang pernah ditinggalkan wajib dibayarkan di hari lainnya. Hal ini juga sesuai dengan firman Allah dalam surat Al- Baqoroh Ayat 185 ,yang Artinya :

*“maka hendaklah ia berpuasa pada bulan itu, dan barang siapa sakit atau dalam perjalanan (lalu ia berbuka), maka (wajiblah baginya berpuasa), sebanyak hari yang ditinggalkannya itu, pada hari-hari yang lain. Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepadamu, supaya kamu bersyukur”*

Pernyataan selanjutnya mengenai zakat/ sedekah secara terang-terangan. Menurut delapan orang slanker sebaiknya zakat/sedeqah tidak boleh terang-terangan karena dapat mengundang riya dan pamer di dalam dirinya. Hal ini akan berdampak pada prilaku dia kepada sesama manusia. Dia akan merasa sombong dengan jumlah

harta yang dia keluarkan terlebih jika harta yang yang dikeluarkan. Hal itu cukup dirinya dan Allah saja yang tahu mengenai jumlah harta yang dikeluarkan untuk fakir miskin.

Ada dua orang slanker yang menjawab benar mengenai zakat/sedekah secara terang-terangan. Zakat/sedekah yang dilakukan secara terang-terangan memang baik namun Allah lebih mengutamakan untuk sembunyi-sembunyi. Hal itu lebih baik dan lebih utama daripada terang-terangan. Rasulullah saw pun menegaskan bahwa sedekah sembunyi-sembunyi akan meredakan murka Allah. Hal tersebut akan mencegah dari penyakit hati.

Pernyataan terakhir dari dimensi pengetahuan adalah setiap orang yang pergi haji akan mendapatkan haji yang mabrur. Menurut 8 orang anggota slanker pengajian, seseorang sudah pergi haji belum tentu mendapatkan haji yang mabrur. Haji yang mabrur bisa dilihat dampaknya ketika sudah pulang ke tanah air. Jika perubahan yang terjadi ke arah positif maka haji yang dilakukan sebelumnya diterima oleh Allah (mabrur) dan sebaliknya.

Di dalam dimensi pengetahuan, cara anggota pengajian slanker bisa mendapatkan pengetahuan di rumah tahfidz yaitu melalui ceramah atau sekedar sharing. Mereka belajar mengenai Isra Miraj yang melahirkan kewajiban sholat lima waktu bagi setiap muslim.

Rumah tahfidz slanker menekankan pengetahuan anggota slanker melalui pembacaan Al-qur'an. Ustadz mengajarkan mengenai pentingnya pengetahuan di dalam pembacaan Al-qur'an, seperti makhorijul huruf, dan pelafalan yang baik di dalam membaca Al-qur'an. Salah satu contohnya, anggota slanker yang bernama apay belajar dan mendapatkan ilmu tentang pembacaan al-fatihah dengan baik. Sebelumnya, apay melafalkan bacaan alfatihah terakhirnya yaitu dallin(menggunakan huruf dal). Namun setelah mengikuti pengajian slanker dia mengetahui tentang pelafalan dhollin. Di dalam hadist dijelaskan

*“bacalah Al Qur'an, karena ia akan datang pada hari kiamat sebagai syafa'at bagi shahibul Qur'an”*<sup>20</sup>

Selain itu, anggota slaker diberi pengetahuan untuk menghafal Al-qur'an. hal ini sesuai dengan maksud berdirinya rumah tahfidz yaitu mencetak kader-kader muslim yang menghafal Al-qur'an. Di dalam pengajian, slanker tidak terlalu ditekankan untuk menghafal 10 juz Al-qur'an setiap tahunnya seperti rumah-rumah tahfidz lainnya.

Di dalam pengajian ini slanker lebih ditekankan pada insan kamil (akhlaqul karimah seperti yang diajarkan oleh Rasulullah SAW. Mereka diajarkan mengenai kesabaran dalam menghadapi cobaan. Akhlaqul karimah yang diajarkan berupa tenang ,ikhlas,optimis,dll.

---

<sup>20</sup> H.R Muslim

Ilmu yang mereka dapatkan yaitu mengenai kewajiban sebagai umat muslim untuk menjalankan sholat lima waktu. Sang Ustadz juga mengeluarkan dalil-dalil di dalam Al-qur'an atau hadist untuk meyakinkan kepada mereka. Mereka juga diberikan pengetahuan bahwa membacakan al-fatihah merupakan wajib di dalam melaksanakan sholat . Al-fatihah termasuk ke dalam rukun sholat setelah takbiratul ikhram.

Namun, anggota slanker kurang mengetahui ilmu mengenai thaharah. Thaharah merupakan ibadah yang sangat penting. Hal itu sebagai inti di dalam melakukan ibadah yang lain sholat. Jika kita tidak memperhatikan hal tersebut ibadah yang selama ini dilakukan akan sia-sia. Mereka juga tidak tahu bahwa ketika kita ingin bersuci harus menggunakan air yang lebih dari dua kullah atau bak besar. Jika memakai air yang sedikit di dalam bak maka air tersebut tidak mensucikan (Musta'mal).<sup>21</sup>

Di dalam bersuci, seseorang harus mengambil air dari dalam bumi atau langit. Air yang suci mensucikan untuk berwudu(bersuci) adalah air hujan, air sungai, air perigi, air embun, air laut, air salju, air mata air. Air tersebut baik untuk digunakan karena tidak bercampur dengan sesuatu apapun dan bersifat mensucikan. Sedangkan air yang di dalam bak terutama ukuran bak yang kecil akan berdampak pada perubahan air. Air tersebut bisa berupa mustamal.

---

<sup>21</sup> Sharing atau ceramah yang dilakukan Ustadz abdul hakim tanggal 16 mei 2015 pkl 18.30

Air mustamal berupa air yang kurang daripada dua kolah yang telah digunakan bagi mengangkat hadas seperti air yang telah digunakan pada wuduk dan mandi atau air yang telah digunakan pada menghilangkan najis. Setiap manusia yang ingin melakukan thaharah ada baiknya menggunakan air yang mengalir seperti air kran. Hal ini untuk menghindari perubahan jenis air. Perubahan jenis air akan mengurangi kesucian air tersebut. Maka dari itu ada baiknya anggota slanker mengetahui tentang pengetahuan tersebut.

Selain thaharah berupa jenis air,ustadz abdul hakim juga menjelaskan mengenai najis. ustadz menjelaskan mengenai cara membersihkan najis. Membersihkan najis harus betul-betul bersih. Ustadz menekankan bahwa cara membersihkan najis tergantung dari bentuk najisnya.

Najis berupa kotoran hewan masuk ke dalam najis pertengahan (muthawassitoh). Cara membersihkan najisnya yaitu dengan cara mengangkat kotorannya kemudian tempat yang terkena najis disiram dengan air sampai bersih. Namun cara membersihkan kotoran hewan yang kering dan basah memiliki cara yang berbeda. Membersihkan kotoran hewan yang sudah kering lebih mudah daripada najis yang masih basah.

Pengetahuan berupa insan kamil yang ustadz katakan merujuk pada sifat,akhlak dan prilaku nabi muhammad saw sebaga figur yang wajib diteladani. Ustadz memberikan pengetahuan mengenai ucapan-ucapan rasulullh yang baik dan

bermanfaat. Ustadz mengajarkan bahwa Rasulullah tidak pernah berlebihan di dalam hidupnya.

Ustadz memberikan pengetahuan bahwa setiap yang berlebihan itu akan berdampak buruk. Salah satu contohnya yaitu mengenai makan. Manusia dianjurkan untuk makan secukupnya (selesai sebelum kenyang). Hal ini dilakukan agar tidak memunculkan sifat malas pada diri seorang hamba.

Pengetahuan mengenai keteladanan Rasulullah yaitu akhlak beliau yang tidak ingin berbeda dengan sahabat atau kaum muslimin. Selain itu, Keteladanan beliau seperti tidak membalas kejahatan dengan kejahatan. Namun, Rasulullah melakukan kebaikan terhadap mereka. Salah satu contoh yang diberikan yaitu saat seorang musyrik

Pengetahuan yang diberikan oleh ustadz diungkapkan dengan bahasa yang sederhana. Di dalam menyampaikan ceramah, ustadz lebih menekankan penyampaian dengan bentuk yang santai tidak terlalu serius. Slinker dibolehkan mendengarkan sambil makan atau merokok.

Hal itu terjadi karena mad'u yang sedang diberikan arahan termasuk ke dalam golongan awam. Mereka tidak bisa untuk diajak dengan sangat serius karena pribadi mereka yang terbiasa dengan pembawaan yang santai. Ini sebagai bentuk efektifnya pesan dakwah yang ingin disampaikan ustadz. Ustadz mengetahui bahwa kita tidak bisa merubah seseorang sesuai dengan keinginan kita.



Pengetahuan-pengetahuan slanker dibangun melalui hal-hal yang sederhana dari akhlak,praktek ibadah dan insan kamil (seperti Rasulullah Saw). Seperti misalnya pengetahuan akhlaq yang sederhana ,ustadz menekankan bahwa rasulullah amat baik kepada umat manusia karena mengurangi kewajiban sholat yang semula 50 waktu menjadi lima waktu. Ini memperlihatkan bahwa rasulullah saw mengetahui keadaan umatnya .<sup>22</sup>

#### e. Dimensi Konsekuensi

Dan dimensi terakhir,yaitu dimensi konsekuensi atau sikap atau perilaku seseorang dalam beragama. di dalam dimensi ini pernyataan mengenai sikap seseorang jika berbohong untuk kepentingan individu. Sebagian besar Slanker menjawab bahwa hal tersebut tidak boleh dilakukan walaupun untuk kepentingan pribadi sekalipun. Namun sebagian slanker menjawab bahwa dibolehkan berbohong untuk kebaikan individu. Maksudnya adalah untuk menutup kesalahan yang diperbuat sebaiknya berbohong untuk menyelamatkan diri.

Di dalam Agama Islam,seseorang tidak diperbolehkan untuk melakukan kebohongan. Hal ini akan berdampak pada kehidupan individu. Selain itu, seorang hamba akan melakukan kebohongan-kebohongan lainnya untuk melancarkan setiap kegiatan. Kebohongan boleh dilakukan jika untuk mendamaikan dua saudara yang sedang berseteru.

---

<sup>22</sup> Disampaikan dalam perayaan isra mi'raj oleh ustadz hakim tanggal 16 mei 2015 pkl 17.00

Di pernyataan kedua yaitu ketika slanker tidak menepati janji, dia termasuk ke dalam orang yang munafik . semua slanker menjawab bahwa hal itu merupakan sikap dan perilaku keberagamaan yang jelek. Hal itu termasuk salah satu ciri bagian dari dosa yang suka dilanggar oleh manusia .

Di dalam perilaku keagamaan kita sering melakukan kesalahan kepada orang atau setidaknya berkonflik sampai tidak ada tegur sapa diantara keduanya. Slanker menyadari bahwa sikapnya untuk meminta maaf terlebih dahulu itu lebih baik untuk meredakan emosi diri sendiri dan pihak yang sedang berseteru. Hal ini pun dilakukan slankers dalam beragama.

Dan terakhir yaitu mengenai perilaku bersedekah dan menutup aurat .Setiap manusia sebelumnya sudah dijelaskan bahwa ada sebagian harta kita milik fakir miskin. di dalam perilakunya kita akan sedekahkan uang yang sudah menjadi hak mereka.

Namun tentu di dalam islam itu bukan menjadi alasan pengurangan harta pribadi tetapi menjadi ladang menambah rezeki. Hanya satu slanker yang menjawab harta akan berkurang sedangkan lainnya menjawab sesuai dengan ajaran Islam . Dia berpikir bahwa setiap harta yang kita keluarkan otomatis akan berkurang nilai hartanya.

Walaupun secara pasti harta akan berkurang. Namun, duit yang dikeluarkan akan memberikan keberkahan bagi hidup kita. Seseorang yang senantiasa bersedekah

memiliki kehidupan yang serba cukup bahkan Allah swt akan membrikan rezeki dari jalan yang tidak disangka oleh manusia.

Menutup aurat merupakan kewajiban setiap muslim . slanker pun sepaham dengan hal itu. Mereka menyadari bahwa setelah mengikuti pengajian mereka tau bahwa setiap muslim harus menutup aurat dan hal itu menjadi bentuk sikap keberagamaan yang baik. Bagi laki-laki aurat yang wajib ditutup adalah dari pusar hingga lutut sedangkan bagi perempuan aurat wajib ditutup semua kecuali muka dan tangan.

Dari dimensi terakhir, konsekuensi, perilaku yang dimunculkan oleh anggota pengajian slanker itu berupa santun terhadap orang lain baik itu muda,tua atau memiliki jabatan yang tinggi atau rendah. Mereka berperilaku sama terhadap mereka. Hal ini dikarenakan Allah menciptakan manusia itu sama tidak membedakan tua atau muda, yang memiliki jabatan tinggi atau rendah. Umur dan jabatan tidak bisa menjamin seseorang bisa masuk ke dalam syurga. Satu-satunya cara adalah dengan meningkatkan amal selama masih ada di dunia.

Selain itu,anggota slanker aktif yang bernama apay sekarang ini memiliki perilaku yang berbeda. Mereka mulai meninggalkan kegiatan lama setiap malam minggunya untuk menemui pacarnya. Dia lebih baik untuk mendapatkan ilmu agama di rumah tahfidz daripada harus datang menemui pacarnya. Hal ini sebagai bentuk

dia mengetahui bahwa pengajian memiliki manfaat yang lebih banyak daripada harus menemui pacar.

Anggota slanker yang bernama awel juga merasakan perubahan perilaku setelah mengikuti pengajian. Setelah Dia tidak minum khamar(minuman keras). Dia merasakan perubahan perilaku . Dia bisa menghadapi masalah. Salah satu masalahnya yaitu mengenai pekerjaan.

Dia tidak mau melampiaskan masalahnya yaitu dengan meminum khamar. Dia menyadari bahwa khamar mendatangkan musobah bagi dirinya, keluarga dan lingkungan sekitar. Khmar tidak bisa menyelesaikan masalah. Melainkan menambah rumit masalah yang sedang dihadapi.

Hasil dari angket bisa diuraikan melalui tabel berikut :

<b>Dimensi</b>	<b>Pernyataan</b>	
	<b>Benar</b>	<b>Salah</b>
<b>Dimensi keyakinan</b>		
<b>Dijabah setiap doa</b>	8 orang	1 orang
<b>Malaikat pencatat amal</b>	10 orang	-
<b>Urusan Hambanya dipermudah</b>	10 orang	-
<b>Takdir Allah lebih baik</b>	9 orang	-
<b>Kematian hanya di usia tua</b>	10 orang	-

<b>Dimensi spiritual</b>		
<b>Ibadah sholat tepat waktu</b>	9 orang	-
<b>Sebagian harta milik fakir miskin</b>	9 orang	1 orang
<b>Orang berilmu bisa pergi haji</b>	1 orang	9 orang
<b>Sholat mencegah perbuatan buruk</b>	10 orang	-
<b>Sholat penggugur kewajiban</b>	4 orang	6 orang
<b>Dimensi Pengalaman</b>		
<b>baca al-qur'an wajib bagi akil baligh mukmin selalu dapat keadilan</b>	4 orang	6 orang
<b>sholat sebagai hubungan dengan Allah</b>	9 orang	1 orang
<b>Setiap permasalahan Dijawab-Nya</b>	6 orang	4 orang
<b>Mendengar ayat al-qur'an dengan khusyu</b>	9 orang	-
<b>Dimensi pengetahuan</b>		
<b>Boleh Dibatalkan puasa saat sakit</b>	1 orang	9 orang
<b>Laki-laki dianjurkan sholat di mesjid</b>	8 orang	2 orang
<b>Haji mabrur didapat semua muslim</b>	7 orang	3 orang
<b>Wajib qodho puasa bagi yang meninggalkan</b>	10 orang	-
<b>Zakat/ sedekah dilihat banyak orang</b>	2 orang	8 orang
<b>Dimensi Konsekuensi</b>		

<b>Meminta maaf lebih baik</b>	8 orang	1 orang
<b>Sedekah mengurangi harta hambanya</b>	-	10 orang
<b>Dibolehkan bohong demi kebaikan pribadi</b>	4 orang	6 orang
<b>Menutup aurat bagi muslim</b>	-	10 orang
<b>Tidak menepati janji = munafik</b>	10 orang	-

Dari lima dimensi diatas, anggota slanker pengajian yang memiliki religiusitas yang kurang dari segi pengetahuan dan konsekuensi . Pengetahuan mereka terhadap agama masih dibilang hanya sewajarnya saja karena hal ini terjadi karena kegiatan tersebut setiap satu minggu sekali dan memiliki waktu yang terbatas. Sedangkan dimensi konsekuensinya belum bisa terlaksana dengan baik karena memiliki kekurangan satu sebelum melihat efek yang ditimbulkan. Pengajaran materi di pengajian slanker menekankan pada insan kamil dan praktek ibadah. Hal ini membuat pengetahuannya kurang.

Selain alasan yang dikemukakan di atas dimensi pengetahuan dan konsekuensi kurang berjalan dengan baik karena kesadaran dari tiap anggota pengajian untuk mencatat pengetahuan-pengetahuan yang baru diketahuinya sangatlah kurang.

Mereka hanya menjadi pendengar yang baik tanpa harus mencatat ilmu-ilmu yang baru. Seharusnya slanker mencatat hal-hal baru yang disampaikan oleh ustadz karena manusia memiliki keterbatasan dalam panca indera dan akal nya.

Setiap manusia memiliki keterbatasan, salah satu contohnya yaitu manusia memiliki sifat lupa. Manusia tidak bisa mengingat seluruh pengetahuan yang didapat nya. Manusia terkadang lupa terhadap apa yang dilakukannya termasuk apa yang mereka dapat dari majelis ilmu jika tidak dicatat dalam buku. Maka dari itu, perubahan beragama anggota slanker kurang diimbangi dengan kepribadian jiwa mereka untuk menambah pengetahuan yang berasal dari guru atau ustadz.

Ustadz atau guru pun mengalami kesulitan di dalam mengubah sikap nya yang seperti itu karena hal itu sebagai bentuk kebiasaan yang sudah mendarah daging. Ustadz faqih dan ustadz ilham percaya bahwa perubahan slanker bisa terjadi namun melalui proses yang panjang. Kami tidak bisa langsung mengubah nya karena dakwah dilakukan secara perlahan-lahan agar mad'u bisa menerima dengan baik.

Ustadz ilham berharap tiap pertemuan terjadi perubahan sedikit demi sedikit. Allah menyukai perubahan yang dilakukan terus menerus dan penuh ketaatan. Walaupun hanya sedikit perubahan yang ditampakkan namun hal ini menunjukkan slanker yang mau meningkatkan religiusitas nya.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Diungkapkan pada saat perayaan isra miraj 16 mei 2015 pkl 16.30 wib

Seharusnya anggota slanker berusaha untuk mengubah kebiasaannya. Hal ini membantu pengetahuan yang banyak dan luas. Setiap manusia yang tidak mencatat pengetahuan-pengetahuan yang baru maka mereka akan sulit murojaah karena mereka lebih mengandalkan pada fungsi akal manusia sebagai pengingat.

Tingkat religiusitas anggota slanker itu sudah sampai di dalam dimensi pengalaman . Mereka berusaha untuk selalu melaksanakan pengajian walaupun guru atau ustadz berhalangan hadir. Mereka tetap belajar membaca al-qur'an bersama-sama. Hal ini sebagai bentuk ibadah formal yang dilakukan setiap minggunya.

Pembacaan al-qur'an yang dilakukan oleh slanker saat guru tidak bisa hadir adalah surat Yasin, dan Juz Amma.<sup>24</sup> Mereka menginginkan setiap kegiatan selalu berjalan walaupun ustadz tidak bisa hadir. Salah satu keinginan anggota pengajian slanker untuk meningkatkan pengetahuan agama yaitu dengan menambah waktu untuk belajar pengetahuan agama. Waktu belajar atau sharing yang sedikit dirasakan tidak menambah banyak pengetahuan slanker.

Hal ini sebagai cara menarik minat slanker yang belum untuk mendatangi pengajian rumah tahfidz. Materi yang banyak mengajarkan pada cara pembacaan Al-qur'an membuat slanker merasa bosan dan tidak mau melanjutkan pelajaran di rumah tahfidz.

---

<sup>24</sup> Hasil observasi tanggal 18 April 2015 pkl 18.30 wib



